

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Pemecahan suatu permasalahan memerlukan suatu metode atau pendekatan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi, sehingga memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sehubungan dengan hal ini Moleong (2015, hlm. 6) mengungkapkan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.”

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. (Sugiyono, 2008, hlm. 1)

Makna yang dimaksud dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2008, hlm. 3) mengungkapkan bahwa “Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak.”

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa tulisan, foto atau gambar yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Hasil pengumpulan data lebih cenderung pada kata-kata atau gambar-gambar dibandingkan dengan angka-angka. Penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan mengenai Analisis Visual Motif Batik Kota Banjar pada Rumah Batik Gendhies.

B. Lokasi Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan penulis di Kota Banjar, menetapkan Rumah Gendhies Batik sebagai lokasi penelitian. Penulis melakukan studi

lapangan pada hari Selasa, 8 Agustus 2017 dan pada hari Rabu, 9 Agustus 2017. Rumah Gendhies Batik terletak di Desa Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Rumah Batik Gendhies merupakan perajin batik menengah. Para karyawan yang dipekerjakan merupakan ibu-ibu rumah tangga yang mengisi waktu luang setelah pekerjaan rumah tangga sehari-hari mereka.

Motif batik yang ada di rumah “Batik Gendhies” terdapat 9 motif. Dari 9 motif (subjek) tersebut seluruhnya dijadikan objek penelitian. motif-motif tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nama-nama Batik di Rumah “Batik Gendhies”

No.	Nama Motif Batik
1.	Motif Taruman
2.	Motif Asem Dobo
3.	Motif Pohon Honje
4.	Motif Rambutan Si Batulawang
5.	Motif Tarum Besar
6.	Motif Tarum Rereng
7.	Motif Tarum Titik
8.	Motif Tarum Kecil
9.	Motif Manuk Janur

(Sumber: Dokumentasi Pribadi ,2017)

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan memperoleh fokus dari judul penelitian yang akan di laksanakan, penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Studi Visual : Studi Visual dalam penelitian ini merupakan pembahasan mengenai unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual dari motif batik Kota Banjar.
2. Motif : Gambaran bentuk yang merupakan sifat dan corak suatu perwujudan gambar yang tampak pada permukaan batik.
3. Batik : Kain bergambar yang pembuatannya secara khusus

dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu.

4. Kota Banjar : Merupakan sebuah nama Kota yang ada di Jawa Barat

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu unsur dalam melakukan sebuah penelitian yang digunakan sebagai alat bantu mencari data dalam penelitian. penelitian yang dilakukan adalah mengambil sampel dimana sampel tersebut memiliki maksud dan tujuan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah hasil peneliti sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih responden sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa: lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Lincoln and Guba (dalam Sugiono, 2008, hal. 60) mengungkapkan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis, yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

“Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara” (sugiyono, 2008, hlm 61).

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

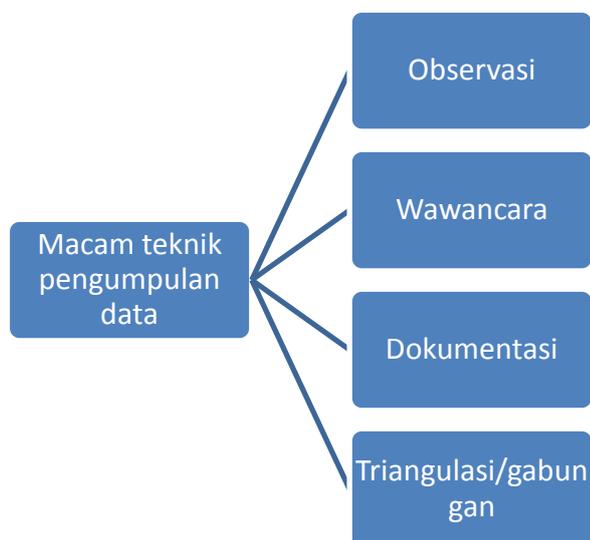
No.	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Latar Belakang	a. Lokasi penelitian	Teknik Observasi

No.	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
	Perkembangan Batik Kota Banjar	b. Latar belakang perkembangan batik Banjar c. Ide/gagasan pembuatan Batik Kota Banjar	dan Wawancara
2.	Jenis-jenis Motif batik Kota Banjar di rumah Batik Gendhies	a. Jenis-jenis motif batik yang di hasilkan oleh rumah batik Gendhies b. Nama motif batik yang yang di hasilkan oleh rumah batik Gendhies	Teknik Observasi Wawancara dan Dokumentasi
3.	Visualisasi Motif batik Kota Banjar di rumah Batik Gendhies	a. Ragam hias yang digunakan pada motif batik Kota Banjar di rumah Batik Gendhies b. Bentuk garis yang muncul pada motif batik Kota Banjar di rumah Batik Gendhies c. Bentuk bidang pada motif batik Kota Banjar di rumah Batik Gendhies d. Warna yang digunakan pada batik Kota Banjar di rumah Batik Gendhies e. Penerapan prinsip irama pada motif batik Kota Banjar di rumah Batik Gendhies f. Penerapan prinsip komposisi pada motif batik Kota Banjar di rumah Batik Gendhies g. Penerapan prinsip keseimbangan motif batik Kota Banjar di rumah Batik Gendhies	Teknik Observasi dan Kajian Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang digunakan dalam sebuah penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mendapatkan

data dari hasil penelitian yang dilakukan melalui berbagai tahapan. Sugiyono (2008, hlm. 62) mengungkapkan bahwa: “Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.”



Bagan 3.1 Macam-macam Teknik Pengumpulan Data
(Sumber: Sugiyono, 2008, hlm. 63)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan rangkaian proses penelitian/pengamatan langsung ke lapangan atau tempat yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data yang selaras dengan proses memahami, mencatat, dan merancang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini memerlukan kesabaran, toleran, dan simpatik sehingga membuat nyaman yang diamati.

Emzir (2011, hlm. 37) mengungkapkan bahwa: “Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai ‘perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.’”

Nasution 1988, (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 64) menyatakan bahwa:

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton dan elektron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertempat di rumah “Batik Gendhies” Kota Banjar. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif dan termasuk dalam golongan partisipasi pasif (*passive participation*). Peneliti tidak ikut terlibat kegiatan yang berlangsung di rumah batik Gendhies, hanya melihat dan mengamati kegiatan pembuatan batik yang dilakukan di rumah batik Gendhies. Peneliti melakukan observasi ke Rumah Batik Gendhies di Kota Banjar hanya pada beberapa aspek, yaitu meliputi latar belakang munculnya batik khas Kota Banjar, jenis-jenis motif hias batik Banjar yang dibuat di rumah batik Gendhies, dan melihat langsung visualisasi motif-motif batik kota Banjar di rumah batik Gendhies.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi langsung antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan data yang akurat. Esterberg (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 72) mengungkapkan bahwa: “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”

Sejalan dengan pendapat tersebut Susan Stainback mengemukakan bahwa: “Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.” (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 72)

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tak berstruktur yaitu, secara langsung dan terbuka saat melakukan wawancara dengan narasumber. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang mampu menggali informasi tentang data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan wawancara mengenai

latar belakang perkembangan batik kota Banjar dengan narasumber pemilik rumah batik Gendhies. Mengenai awal mula berdirinya rumah batik Gendhies, berapa jumlah karyawan yang ada, apa yang menjadi ide dalam membuat motif batik Banjar. Setelah mengetahui latar belakang perkembangan batik kota Banjar, peneliti menanyakan tentang jenis-jenis motif batik kota Banjar yang diproduksi oleh rumah “Batik Gendhies”, serta teknik yang digunakan dalam pembuatan batik Kota Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan sumber yang akurat seperti, gambar-gambar, tulisan, atau karya-karya. Bentuk gambar dapat berupa foto, sketsa, serta karya seni rupa lainnya. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 82) mengungkapkan “Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.”

Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengambilan dokumentasi berupa tempat pembuatan batik kota Banjar, proses pembuatan, dan nama jenis-jenis motif yang dibuat di rumah Batik Gendhies.

4. Studi pustaka

Studi pustaka berfungsi untuk memperdalam materi dan menambah wawasan teoritis yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Untuk memperkuat wawasan keilmuan dan wawasan teoritis, penulis melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku yang relevan dengan aspek yang akan diteliti. Peneliti mendapatkan sumber materi dan wawasan teoritis dari beberapa tempat diantaranya perpustakaan UPI, perpustakaan Jawa Barat (BAPUSIPDA), beberapa referensi dari toko buku, serta beberapa artikel dari internet.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, teknik yang selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang dilakukan berupa menyusun data sistematis dari data yang didapat, mengorganisasikan dari mulai menyusun, menjabarkan, memilih mana yang penting dan menyimpulkan sehingga mudah dipahami. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 88) menyatakan bahwa “Analisis

data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum memasuki tempat penelitian, selama penelitian, dan setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2008, hal. 89) menyatakan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses pengumpulan data di lapangan.

Teknik analisis data dilakukan dengan penulisan laporan yang disusun menjadi karya tulis. Data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka diperiksa kelengkapannya dan dipilih yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya data tersebut disusun menjadi karya tulis yang sistematis. Kegiatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data hasil observasi dari rumah batik Gendhies, yang meliputi latar belakang perkembangan batik banjar, apa saja ide dalam membuat motif batik Banjar, bagaimana jenis dan nama motif batik Banjar, dan melihat proses pembuatan kain batik dan visualisasi batik khas kota Banjar.
2. Hasil wawancara berupa catatan hasil rekaman dan catatan hasil studi pustaka digunakan sebagai data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hasil dokumentasi berupa foto, gambar, dan karya yang dihasilkan oleh rumah batik Gendhies juga menjadi data penting penelitian.
3. Setelah semua data terkumpul. Data-data tersebut diamati dan dikelompokkan kedalam data yang digunakan dalam penelitian. data tersebut setelah dikoreksi dapat dipilah antara data yang mendukung dan kurang mendukung.
4. Setelah data lengkap, selanjutnya menganalisis data tersebut apakah valid atau tidak dengan data yang lainnya pada penelitian ini.

5. Melakukan pengecekan ulang ke lapangan apabila ada data yang kurang lengkap, kurang dipahami, serta sulit ditafsirkan atau merasa ragu terhadap data yang didapat, sehingga data hasil penelitian akan terjamin kebenarannya.
6. Membahas, menyusun, serta mendeskripsikan hasil temuan dari penelitian sehingga menjadi laporan karya ilmiah yang layak dibaca.
7. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II terhadap data yang diperoleh.
8. Menyimpulkan hasil dari penelitian oleh peneliti yang telah dilakukan secara bertahap dari awal sampai akhir.